

RINGKASAN

Pajak adalah kewajiban setiap warga negara yang sifatnya memaksa namun tetap berdasarkan Undang-Undang, dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, namun digunakan untuk kebutuhan serta kemakmuran rakyatnya (Rusmana, At al. 2016). Pemerintah wajib melindungi rakyatnya dan membantu UMKM. Pemerintah telah membantu UMKM namun bukan diberikan oleh pemungut pajak. Ini menimbulkan kesan bahwa Pemerintah tidak membantu UMKM. Skripsi ini bertujuan memberikan sumbangan pemikiran tentang peningkatan kepatuhan pajak dengan prinsip keadilan pajak. Penelitian ini menggunakan Teori Atribusi, untuk menjelaskan perilaku kepatuhan pajak, dan untuk mengungkapkan tingkat kepatuhan wajib pajak menggunakan *Theory Regulation* yang dikemukakan oleh John Braitwithe (1970).

Metode penelitian yang digunakan bersifat penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Tasikmalaya. Pemilihan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis jalur, sedangkan pengolahan data dibantu dengan menggunakan *software SPSS for Windows* versi 22.0 dan disajikan dalam bentuk *output SPSS*.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis membuat kesimpulan bahwa (1) sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (2) motivasi wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dan (3) kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (4) Sosialisasi pajak, motivasi wajib pajak, dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM sebesar 59,3%, dan sisanya yaitu 40,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: sosialisasi pajak, motivasi wajib pajak, kualitas pelayanan, kepatuhan wajib pajak, UMKM.

SUMMARY

Taxes are the obligation of every citizen which is forcing but still based on law, and does not get direct compensation, but is used for the needs and prosperity of the people (Rusmana, at al. 2016). The government is obliged to protect its people and help MSMEs. The government has helped MSMEs but it is not provided by tax collectors. This creates the impression that the Government does not help MSMEs. This thesis aims to contribute ideas about increasing tax compliance with the principle of tax justice. This research uses Attribution Theory, to explain tax compliance behavior, and to reveal the level of taxpayer compliance using Theory Regulation proposed by John Braitwithe (1970).

The research method used is survey research with a quantitative approach. The population in this study is the MSMEs taxpayers registered at KPP Pratama Tasikmalaya. Sample selection uses a accidental sampling method. The data source used is primary data with data collection methods using a questionnaire. The analysis used is path analysis, while data processing is assisted by using SPSS for Windows version 22.0 and presented in the form of SPSS output.

Based on the results of the study, the authors conclude that (1) tax socialization has a positive effect on MSMEs taxpayer compliance (2) taxpayer motivation has a positive effect on MSMEs taxpayer compliance and (3) service quality has a positive effect on MSMEs taxpayer compliance (4) Tax socialization, taxpayer motivation, and service quality are simultaneously, it has a positive and significant effect on MSMEs taxpayer compliance of 59.3%, and the remaining 40.7% is influenced by other variables not studied.

Keywords: tax socialization, taxpayer motivation, service quality, taxpayer compliance, MSMEs.